

DIGELAR DI MUSEUM GERABAH KASONGAN

'Ruwatan Murwakala' Diikuti Peserta Luar Daerah



Prosesi Ruwatan Murwakala di Museum Gerabah Kasongan.

BANTUL (KR) - Acara bertajuk 'Ruwatan Murwakala Nusantara' kembali diselenggarakan di Museum Gerabah Kasongan Bantul, Sabtu (12/8). Acara ini merupakan sebuah tradisi upacara adat budaya masyarakat di Jawa dengan maksud membuang sial dan menyelamatkan dari gangguan tertentu.

Gelaran ruwatan ini merupakan gelaran kedua setelah tahun sebelumnya digelar di Candi Tirta Kasongan. Ruwatan Murwakala

Nusantara ini menurut Prof Dr Drs Timbul Raharja MHum selaku panitia ruwatan yang juga budayawan, kegiatan ini adalah budaya yang memiliki harapan di masa depan atas peristiwa-peristiwa aura negatif pada diri seseorang maupun dalam bentuk lembaga usaha dan sejenisnya.

Sehingga diharapkan, gelaran ini dapat memberi sugesti keyakinan kepada sukerto, bahwa aura negatif tersebut bisa hilang atas doa-doa yang disampaikan dengan ceri-

ta-cerita *murwakala* kemudian disambung dengan doa-doa dari Ki Dalang.

"Kemudian aura negatif di diri mereka dihilangkan melalui siraman yang kemudian semua pakaian yang melekat di badannya harus dilarung ke laut selatan. Setelah itu yang tertinggal hanya aura positif," ungkap Timbul.

Lebih lanjut dikatakan, ruwatan jika diselenggarakan sendiri biayanya cukup besar. Tapi jika diselenggarakan bersama se-

cara ekonomis bisa sangat menghemat yang biayanya ditanggung bersama.

Selaku dalang dalam gelaran ini adalah Dr Kasidi MHum putra dalang Ki Timbul Hadi-prayitno. Ki Kasidi merupakan satu-satunya Dalang Ruwatan yang temurun dari Ki Timbul Hadi-prayitno. Peserta ruwatan tahun ini ada 15 orang yang berasal dari Sumatra Barat, Jakarta, Bekasi, Depok Jabar, Tegal, Sleman, Kulonprogo dan lainnya. (Jdm)-f

BUPATI CEK PENGASPALAN JALAN

Jalan Pedesaan Meningkatkan Perekonomian

BANTUL (KR) - Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih melakukan inspeksi atau cek pengaspalan jalan di lokasi pembangunan jalan Bendo Mangiran Srandakan dan jalan Petir Ngoro-oro Piyungan Bantul, Minggu (13/8).

Bupati mengungkapkan, misi bersama Pemkab Bantul adalah infrastruktur pedesaan

diprioritaskan karena pembangunan jalan itu justru di daerah pedesaan, seperti di Bendo

Mangiran Srandakan dan di Petir Piyungan. Karena semua tahu bahwa sentra-sentra ekonomi kerakyatan yang memang ada di pedesaan.

"Seperti di Bendo ini ada beberapa industri rumah tangga, sehingga kalau infrastruktur pedesaan itu mantap, harapannya akan mengurangi indeks segini atau kesenjangan antara perkotaan dan pedesaan," papar Bupati.

Dengan lancarnya distribusi barang jasa itu diharapkan akan terjadi peningkatan volume akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang

paling bawah ini namanya untuk mengurangi kesenjangan.

"Saat ini indeks segini itu semakin menurun atau membaik. Semakin mengecil berarti pemerataan atau distribusi pendapatan semakin merata. Strategi di pedesaan sentra-sentra UMKM harus diperbaiki infrastrukturnya. Walaupun tetap tidak meninggalkan perkotaan," tuturnya.

Sementara Kepala Dinas DPU PP Bantul, Aris Haryanto SSos MM, melaporkan resume kejadian Jalan Srandakan-Mangiran Rp 397.977.000, panjang 346 m dan lebar 3m. Sedangkan di Jalan Petir-Ngoro Oro, nilai kontrak 424.641.000 dengan panjang 345 m dan lebar 3 m. (Jdm)-f



Bupati bersama Kepala Dinas PU Bantul melakukan pengecekan aspal jalan dengan naik stoom walls.

Jalan Santai HUT RI di Kemusuk Kidul

BANTUL (KR) - Memperingati HUT ke-78 Kemerdekaan RI, Warga Dusun Karangmontong Kemusuk Kidul Argomulyo Sedayu mengadakan jalan santai dengan menyusuri jalan-jalan di sekitar dusun. Acara dipusatkan di lapangan bola voli tersebut diikuti ratusan warga dan berlangsung meriah dengan berbagai hadiah menarik, Minggu (13/8).

Jalan santai ini melibatkan seluruh elemen masyarakat, pemuda, pengurus RT, ibu-ibu PKK dan pelajar, dimulai dengan pengibasan bendera oleh Kepala Dukuh Kemusuk Kidul, Ngadiyono.

Pada kesempatan itu, Ngadiyono menjelaskan semarak 17-an di Kemusuk Kidul diadakan jalan santai, perlombaan, doa bersama di Makam Somenggalan juga tirakatan. Semua kegiatan ini bertujuan memeriahkan HUT RI serta meningkatkan kekompakan dan kerukunan warga dusun.

"Di dusun ini semarak 17-an diisi berbagai lomba menjadi hiburan tersendiri bagi warga dan yang uta-

ma adalah warga selalu kompak dan rukun dalam hidup bermasyarakat," jelasnya. (Zie)-f



Pengibasan bendera oleh kepala dukuh saat memulai jalan santai.

Kapela Wonosari Reuni di Kasihan

BANTUL (KR) - Keluarga alumni SMPN 1 Wonosari angkatan atau lulusan tahun 1975 dan SMAN 1 Wonosari angkatan 1979 (Kapela 75/79) menyelenggarakan temu kangen di Bangsal Kopi Jatis Tamantirto, Kasihan Bantul, Selasa (7/8).

Menurut Ketua Kapela, KRT H Sunarto Probodinegoro SH MM, didam-

pingi pengurus Brigjen Pol Purn Drs H Sumarjiyo MSI dan Kol TNI Purn Maryanto S.SiT, temu kangen tersebut untuk merajut kenangan dan mempererat tali silaturahmi sesama teman yang tersebar diberbagai wilayah Indonesia bahkan ada yang tinggal di luar negeri.

Humas Kapela Drs An-

tal Sutrisno didampingi Dra Nusarini MHum, menambahkan dalam kegiatan reuni Kapela, selain untuk mempererat tali silaturahmi juga mengadakan kegiatan bakti sosial di tengah masyarakat dengan memberikan tali asih kepada guru yang sudah purna tugas dan teman alumni yang membutuhkan.

"Kami berharap, semoga alumni Kapela bisa memberikan kontribusi yang positif kepada sekolah maupun masyarakat," ungkap Antal.

Sunarto mengatakan, ada ungkapan dalam bahasa Jawa, bahwa reuni adalah sebuah upaya *ngumpulke balung pisah*. Artinya reuni sebenarnya tak lain adalah usaha untuk mengumpulkan kembali teman-teman yang berpisah dalam waktu lama dan sempat tidak diketahui alamatnya.

"Tujuan tak lain menjalin kembali tali silaturahmi dan persahabatan diantara teman-teman yang telah terputus oleh kesibukan masing-masing," tutur Sunarto.

Sebagian orang menganggap ajang reuni sebagai hal yang dibutuhkan, karena dengan dapat merasakan perjuangan di masa sekolah dan rasa kebersamaan. Reuni juga bisa menjadi terapi hati ketika bertemu teman lama yang sudah sama-sama usia tua. (Jdm)-f



Reuni Kapela di Bangsal Kopi Jatis Tamantirto Kasihan.

Idham Serahkan SK Penerima PIP



Idham Samawi didampingi Joko Purnomo menyerahkan SK kepada calon penerima PIP.

BANTUL (KR) - Anggota DPR RI, Drs HM Idham Samawi, menyerahkan SK nominasi Program Indonesia Pintar (PIP) tahun 2023 di Pendapa Pemkab 2 Manding Bantul, Sabtu (12/8). Nominasi penerima program tersebut berasal dari kabupaten Bantul, Gunungkidul, Kulonprogo, Sleman, Kota Yogyakarta.

Idham Samawi mengatakan, hadirnya PIP tersebut merupakan hasil kolaborasi dengan DPR RI dan presiden, sehingga program PIP bisa sampai ke DIY.

"Dengan segala daya dan upaya dana APBN akan saya usahakan bisa masuk ke Kabupaten Bantul, Gunungkidul, Sleman, Kulonprogo dan Kota Yogyakarta, baik lewat program pembangunan irigasi, bedah rumah, embung, jembatan dan program PIP serta program lain yang berorientasi untuk masyarakat," ujar politisi PDI Perjuangan tersebut. Acara itu juga dihadiri Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo, Wakil Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Bantul, Dwi Joko Purnomo.

Idham berpesan kepada calon penerima program untuk menggunakan uang sesuai dengan kebutuhan. "Saya berpe-

san ketika uang sudah masuk ke rekening jangan digunakan untuk kepentingan yang lain. Tapi betul-betul dimanfaatkan untuk kepentingan pendukung pendidikan anak," ujar Idham.

Wabup Bantul, Joko Purnomo, mengatakan jumlah siswa di Bantul mulai jenjang SD, SMP, SMA, SMK lebih dari 25.000 siswa. "Pak Idham memberikan perhatian yang luar biasa kepada anak-anak kita lewat PIP, yaitu program untuk memberikan support bantuan untuk anak-anak kita di dalam proses belajar mulai SD, SMP, SMA SMK. Termasuk mungkin juga program Indonesia kuliah yang diberikan oleh Pak Idham Samawi," ujar Joko.

Artinya, dari PIP tersebut sebagai salah satu cara meringankan beban orangtua siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. "Paling tidak bisa untuk membeli tas, membeli buku serta perlengkapan sekolah lainnya. Intinya harus dipakai untuk kepentingan belajar anak-anak kita. Tentunya kita Pemkab Bantul dan masyarakat Bantul sangat berterimakasih kepada beliau Pak Idham atas perhatiannya kepada anak-anak kita," ujar Joko Purnomo. (Roy)-f

ASTRA DAIHATSU member of ASTRA

DAIHATSU Daihatsu Sahabatku

Gran Max PICK UP

RINGAN BAYARNYA LANCAR USAHANYA!

MILIKI MOBIL NIAGA IMPIAN
DENGAN BAYAR PERTAMA MULAI DARI 18 JUTA-AN*.

BAYAR PERTAMA 18 JUTA-AN* **HARGA OTR MULAI 174 JUTA-AN***

GROSIR SEMBAKO

MAKIN KILAT

INFO LEBIH LANJUT KUNJUNGI OUTLET DAIHATSU TERDEKAT DI KOTA ANDA
ATAU HUBUNGI DAIHATSU ACCESS 1-500-898

*Syarat dan ketentuan berlaku. Harga OTR Yogyakarta

DAIHATSU ACCESS 1-500-898

DAISY 0811-1952-9111

daicart